

Analisis Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Cadangan Devisa di Indonesia

Analysis of the Impact of Foreign Direct Investment, Exchange Rates, and Interest Rates on Foreign Exchange Reserves in Indonesia

Sri Nengsih Pakpahan*, Nurjannah Nurjannah, Asnidar Asnidar

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Samudra, Indonesia

* srinengsihpakpahan3@gmail.com (Primary Contact)

ABSTRACT

Keywords

Foreign Direct Investment, exchange rate, interest rate, foreign exchange reserves, Indonesia

Article History

Received: 2026-07-08
Accepted: 2026-08-08

This study aims to analyze the impact of Foreign Direct Investment (FDI), the exchange rate, and interest rates on foreign exchange reserves in Indonesia. The study utilizes time-series data covering the 2005–2024 period, obtained from Statistics Indonesia (BPS), Bank Indonesia, and the World Bank. Multiple linear regression, performed using EViews 10 software, was employed as the analytical method. The results indicate that FDI and the exchange rate have a positive and significant effect on foreign exchange reserves, whereas interest rates have a negative and significant effect. Collectively, FDI, the exchange rate, and interest rates significantly influence foreign exchange reserves in Indonesia. These findings suggest that increased Foreign Direct Investment (FDI), exchange rate stability, and appropriate interest rate policies play a crucial role in strengthening Indonesia's foreign exchange reserves.

Copyright © 2026, Pakpahan et al.
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i2.630](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i2.630)

1. PENDAHULUAN

Cadangan devisa merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan ketahanan ekonomi suatu negara. Cadangan devisa digunakan untuk membiayai transaksi internasional, memenuhi kewajiban luar negeri, serta menjaga stabilitas nilai tukar. Ketersediaan cadangan devisa yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat kemampuan suatu negara dalam menghadapi gejolak ekonomi global (Gandhi, 2006). Oleh karena itu, pengelolaan cadangan devisa menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional. Perkembangan cadangan devisa Indonesia selama beberapa tahun terakhir menunjukkan kondisi yang berfluktuasi (Renilda; et al., 2024). Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa cadangan devisa dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, baik yang berasal dari sektor eksternal maupun kebijakan

domestik. Perkembangan cadangan devisa, *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar, dan suku bunga di Indonesia selama periode 2020-2024 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Cadangan Devisa, FDI, Nilai Tukar, dan Suku Bunga di Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Cadangan Devisa (Juta USD)	FDI (Juta USD)	Nilai Tukar (Rp/USD)	Suku Bunga (%)
2020	135.897,00	19.175,08	14.105	3,75
2021	144.905,38	21.213,08	14.269	3,50
2022	137.233,27	24.702,03	15.731	5,50
2023	146.383,75	21.543,36	15.416	6,00
2024	155.719,40	24.246,91	16.162	6,00

Sumber: Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan World Bank (2026).

Berdasarkan Tabel 1, cadangan devisa Indonesia meningkat dari 135.897 juta USD pada tahun 2020 menjadi 155.719 juta USD pada tahun 2024. Meskipun demikian, pada tahun 2022 cadangan devisa mengalami penurunan menjadi 137.233 juta USD sebelum kembali meningkat pada dua tahun berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan cadangan devisa tidak selalu bergerak secara stabil dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan besarnya aliran devisa masuk maupun keluar dari perekonomian nasional.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi cadangan devisa adalah *Foreign Direct Investment* (FDI). Menurut (Todaro & Smith, 2006), FDI dapat meningkatkan cadangan devisa melalui masuknya modal asing ke dalam negeri. Akan tetapi, fenomena pada Tabel 1 menunjukkan bahwa peningkatan FDI tidak selalu diikuti oleh peningkatan cadangan devisa. Pada tahun 2022 FDI meningkat menjadi 24.702 juta USD, sedangkan cadangan devisa menurun menjadi 137.233 juta USD. Sebaliknya, pada tahun 2023 FDI menurun menjadi 21.543 juta USD, namun cadangan devisa meningkat menjadi 146.383 juta USD. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara FDI dan cadangan devisa masih perlu diteliti lebih lanjut. Selain FDI, nilai tukar juga diduga memengaruhi cadangan devisa. Menurut (Sukirno, 2016), depresiasi nilai tukar dapat meningkatkan daya saing ekspor sehingga berpotensi meningkatkan penerimaan devisa. Berdasarkan Tabel 1, nilai tukar rupiah mengalami depresiasi dari Rp14.105 per dolar Amerika Serikat pada tahun 2020 menjadi Rp16.162 per dolar Amerika Serikat pada tahun 2024. Namun, cadangan devisa justru menunjukkan tren meningkat selama periode tersebut. Fenomena ini mengindikasikan bahwa hubungan antara nilai tukar dan cadangan devisa belum tentu bersifat langsung.

Faktor lain yang diduga memengaruhi cadangan devisa adalah suku bunga. Menurut Mishkin (2008), perubahan suku bunga dapat memengaruhi arus modal internasional karena investor cenderung menanamkan modal pada negara yang menawarkan tingkat pengembalian lebih tinggi. Berdasarkan Tabel 1, suku bunga meningkat dari 3,75 persen pada tahun 2020 menjadi 6,00 persen pada tahun 2024. Kenaikan tersebut berpotensi mendorong masuknya modal asing dan meningkatkan cadangan devisa, namun pengaruhnya masih memerlukan pembuktian empiris. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh FDI, nilai tukar, dan suku bunga terhadap cadangan devisa. Karimi et al. (2025) menemukan bahwa FDI dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sedangkan Maesyaroh et al. (2024)

menunjukkan bahwa FDI berpengaruh negatif dalam jangka pendek dan suku bunga tidak berpengaruh. Sementara itu, Candrawinata dan Widiana (2023) menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan, sedangkan FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FDI, nilai tukar, dan suku bunga terhadap cadangan devisa di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa data *time series* periode 2005–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, dan World Bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar (KURS), dan suku bunga (SB) terhadap cadangan devisa (CDV). Oleh karena itu, analisis dalam penelitian ini difokuskan pada pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan metode regresi linear berganda (Sugiyono, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah cadangan devisa (CDV), sedangkan variabel independen terdiri atas *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar (KURS), dan suku bunga (SB). Variabel cadangan devisa, *Foreign Direct Investment*, dan nilai tukar ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (ln), sedangkan variabel suku bunga digunakan dalam bentuk data asli (*level*).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setelah model memenuhi asumsi klasik, dilakukan pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*), serta koefisien determinasi (R^2). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{LnCDV} = \alpha + \beta_1 \text{LnFDI} + \beta_2 \text{LnKURS} + \beta_3 \text{SB} + e$$

Keterangan:

LnCDV : logaritma natural cadangan devisa

LnFDI : logaritma natural *Foreign Direct Investment*

LnKURS : logaritma natural nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat

SB : suku bunga

α : konstanta

β_1, β_2 , dan β_3 : koefisien regresi

e : *error term*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik. Hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Nilai Statistik	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	Prob. Jarque-Bera = 0,600605	> 0,05	Berdistribusi normal
Multikolinearitas	Centered VIF seluruh variabel < 10	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Autokorelasi	Prob. Chi-Square = 0,2027	> 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Heteroskedastisitas	Prob. Chi-Square = 0,2083	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2026 (diolah).

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik pada Tabel 2, nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,600605 > 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Nilai VIF FDI sebesar 1,473546, nilai tukar sebesar 1,653481, dan suku bunga sebesar 1,434125, yang seluruhnya < 10, menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Selain itu, nilai probabilitas uji autokorelasi sebesar 0,2027 > 0,05 dan uji heteroskedastisitas sebesar 0,2083 > 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Dengan demikian, berdasarkan pengujian tersebut, model regresi telah memenuhi asumsi klasik.

3.2. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar, dan suku bunga terhadap cadangan devisa Indonesia. Hasil estimasi regresi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Probabilitas
Konstanta (C)	1,924511	-
LN_FDI	0,256371	0,0002
LN_KURS	0,462501	0,0128
SB	-0,119087	0,0000
Adjusted R-squared	0,927974	
Prob. F-statistic	0,000000	

Sumber: Hasil Penelitian, 2026 (diolah).

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada Tabel 3, diperoleh persamaan regresi $\text{LnCDV} = 1,924511 + 0,256371 \text{ LnFDI} + 0,462501 \text{ LnKURS} - 0,119087 \text{ SB}$. Nilai konstanta sebesar 1,924511 menunjukkan bahwa apabila variabel FDI, nilai tukar, dan suku bunga dianggap konstan, maka nilai logaritma natural cadangan devisa sebesar 1,924511. Variabel FDI memiliki koefisien regresi sebesar 0,256371, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan FDI sebesar 1% akan meningkatkan cadangan devisa sekitar 0,256371%, dengan asumsi variabel lain tetap. Selanjutnya, variabel nilai tukar memiliki koefisien regresi sebesar 0,462501, yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai tukar sebesar 1% akan meningkatkan cadangan devisa sekitar 0,462501%, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, variabel suku bunga memiliki koefisien regresi sebesar -0,119087. Karena suku bunga digunakan dalam bentuk *level*, sedangkan cadangan devisa dinyatakan dalam

bentuk logaritma natural, koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan suku bunga sebesar 1 satuan akan menurunkan logaritma natural cadangan devisa sebesar 0,119087, dengan asumsi variabel lain tetap.

3.3. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap cadangan devisa Indonesia pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0002 < 0,05$ dengan koefisien positif, sehingga FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Nilai tukar memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0128 < 0,05$ dengan koefisien positif, sehingga nilai tukar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Sementara itu, suku bunga memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan koefisien negatif, sehingga suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar, dan suku bunga secara simultan terhadap cadangan devisa Indonesia pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji F menunjukkan nilai Prob. (F -statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDI, nilai tukar, dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil regresi menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,927974 atau 92,79%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDI, nilai tukar, dan suku bunga mampu menjelaskan variasi cadangan devisa sebesar 92,79%, sedangkan sisanya sebesar 7,21% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

3.4. Pembahasan

Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap Cadangan Devisa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi asing langsung dapat meningkatkan cadangan devisa melalui masuknya aliran modal asing ke dalam perekonomian domestik. Selain menambah ketersediaan devisa, FDI juga berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi, transfer teknologi, dan aktivitas ekspor yang berkontribusi terhadap peningkatan penerimaan devisa negara. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dapat diterima. Hasil ini sejalan dengan teori aliran modal internasional yang dikemukakan

oleh Salvatore (2014), yang menyatakan bahwa FDI merupakan bentuk *capital inflow* yang dapat memperkuat posisi devisa suatu negara. Semakin besar aliran investasi asing yang masuk, semakin besar pula devisa yang diterima sehingga cadangan devisa cenderung meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Karimi et al. (2025) dan Salleha et al. (2021) yang menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar memiliki peran penting dalam memengaruhi cadangan devisa. Selain melalui peningkatan daya saing ekspor, pengaruh nilai tukar juga dapat dijelaskan melalui mekanisme intervensi Bank Indonesia di pasar valuta asing. Ketika terjadi tekanan terhadap nilai tukar, Bank Indonesia dapat melakukan intervensi menggunakan cadangan devisa untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Di sisi lain, stabilitas nilai tukar juga dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga mendorong masuknya arus modal asing (*capital inflow*) yang pada akhirnya memperkuat neraca pembayaran dan meningkatkan cadangan devisa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno (2016), yang menyatakan bahwa perubahan nilai tukar memengaruhi kegiatan perdagangan internasional dan aliran devisa suatu negara. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Karimi et al. (2025), Dani et al. (2020), dan Candrawinata dan Widiana (2023) yang menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Pengaruh Suku Bunga terhadap Cadangan Devisa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan suku bunga cenderung menurunkan cadangan devisa. Kenaikan suku bunga dapat menekan investasi dan aktivitas produksi sehingga berdampak pada penurunan ekspor sebagai salah satu sumber penerimaan devisa negara. Berkurangnya penerimaan devisa tersebut selanjutnya dapat berdampak pada penurunan cadangan devisa Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga memengaruhi investasi dan aktivitas ekonomi. Peningkatan suku bunga dapat menurunkan investasi sehingga berdampak pada aktivitas ekonomi dan perdagangan internasional. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Baihaqi dan Fachru (2022), Safitri et al. (2022), serta Juliansyah et al. (2020) yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Cadangan Devisa di Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar, dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap cadangan devisa di Indonesia dapat diterima. Hasil ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan bahwa cadangan devisa dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi. FDI meningkatkan aliran modal asing yang masuk ke dalam negeri, nilai tukar memengaruhi penerimaan devisa dari perdagangan internasional, sedangkan suku bunga memengaruhi arus investasi. Oleh karena itu, perubahan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat memengaruhi posisi cadangan devisa suatu negara.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Karimi et al. (2025) dan Salleha et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dengan memasukkan variabel suku bunga ke dalam model, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh FDI, nilai tukar, dan suku bunga terhadap cadangan devisa di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Secara parsial FDI dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI) dan terjaganya stabilitas nilai tukar dapat memperkuat cadangan devisa, sedangkan pengelolaan suku bunga yang tepat diperlukan untuk menjaga stabilitas makroekonomi tanpa menghambat arus investasi. Oleh karena itu, pemerintah perlu mendorong peningkatan FDI melalui pemberian insentif investasi, penyederhanaan perizinan, serta peningkatan kualitas infrastruktur guna menciptakan iklim investasi yang kondusif. Selain itu, Bank Indonesia perlu menjaga stabilitas nilai tukar melalui kebijakan moneter yang tepat dan memperkuat koordinasi dengan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan fiskal dan moneter agar stabilitas makroekonomi tetap terjaga serta cadangan devisa dapat terus meningkat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi cadangan devisa agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, B. A., & Fachru, F. N. (2022). Peran ekspor, nilai tukar dan suku bunga terhadap jumlah cadangan devisa di Indonesia. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 383–397. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i4.260>
- Candrawinata, P. K., & Widiyana, I. N. W. (2023). Determinants analysis of Indonesia's foreign exchange reserves in 1990–2023. <https://doi.org/10.61132/ijema.v2i3.722>
- Dani, S. C. R., Ismanto, B., & Sitorus, D. S. (2020). Pengaruh ekspor, impor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2000–2019. *International Journal of*

- Environmental Research and Public Health*, 1(2), 1–10.
- Gandhi. (2006). *Pengelolaan cadangan devisa di Bank Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), Bank Indonesia.
- Juliansyah, H., Moulida, P., & Apridar, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi cadangan devisa Indonesia: Bukti (kointegrasi dan kausalitas). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(2), 32. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i2.3204>
- Karimi, A. F., Maryanti, & Karimi, K. (2025). Pengaruh net ekspor, kurs, *Foreign Direct Investment* dan wisatawan asing terhadap cadangan devisa di Indonesia, 14(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.7389>
- Maesyaroh, W. U., Kundhani, E. Y., Kristen, U., Wacana, S., & Info, A. (2024). [Judul artikel tidak tercantum dalam data sumber]. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 8(1), 92–109.
- Mishkin. (2008). *Ekonomi uang, perbankan, dan pasar keuangan*. Salemba Empat.
- Renilda, Nurlina, & Asnidar. (2024). Pengaruh ekspor, utang luar negeri dan nilai tukar terhadap cadangan devisa Indonesia. *Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter*, 12(2), 2303–1204.
- Safitri, Y., Putri, D. Z., Ilmu, J., Fakultas, E., Universitas, E., Padang, N., & Artikel, I. (2022). Analisis determinan cadangan devisa di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3, 97–108.
- Salleha, A., Abrianto, H., & Nasution, M. (2021). Pengaruh ekspor, nilai tukar, *Foreign Direct Investment* dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2014–2019. *Account*, 8(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3877>
- Salvatore, D. (2014). *International economics* (12th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukirno. (2016). *Makroekonomi: Teori pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan ekonomi*. Erlangga.